

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA YANG MENJADI ALASAN SETELAH NABI
MUHAMMAD SAW BERTEMU JIBRIL, TIDAK ADA
LAGI MANUSIA DI SELURUH DUNIA YANG
BERTEMU ATAU DIDATANGI OLEH MALAIKAT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
24 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA YANG MENJADI ALASAN SETELAH NABI MUHAMMAD SAW BERTEMU JIBRIL,
TIDAK ADA LAGI MANUSIA DI SELURUH DUNIA
YANG BERTEMU ATAU DIDATANGI OLEH MALAIKAT**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya, penulis memohon ampunan dari Allah SWT. Disini penulis berusaha untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apa yang menjadi alasan setelah Nabi Muhammad saw bertemu Jibril, tidak ada lagi manusia di seluruh dunia yang bertemu atau didatangi oleh malaikat, dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat dalam Al Quran yang menuliskan masalah tentang apa yang menjadi alasan setelah Nabi Muhammad saw bertemu Jibril, tidak ada lagi manusia di seluruh dunia yang bertemu atau didatangi oleh malaikat, yaitu ayat-ayat:

"syurga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang saleh dari bapak-bapaknya, isteri-isterinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu; (Ar Ra'd : 13: 23)

"Dan datanglah tiap-tiap diri, bersama dengan dia seorang malaikat penggiring dan seorang malaikat penyaksi. (Qaaf : 50: 21)

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At Tahrir : 66: 6)

"Demi yang mencabut dengan keras, (An Naazi'at : 79: 1)

"dan yang mencabut dengan lemah-lembut, (An Naazi'at : 79: 2)

"...kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki,... (Al An'aam : 6: 9)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)

"Apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"...Kami jadikan rasul itu malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam: 6: 9)

"Katakanlah: "Malaikat maut yang diserahi untuk mu akan mematikanmu, kemudian hanya kepada Tuhanmulah kamu akan dikembalikan." (As Sajdah : 32: 11)

"Bagaimanakah apabila malaikat mencabut nyawa mereka seraya memukul-mukul muka mereka dan punggung mereka? (Muhammad : 47: 27)

"Demi yang mencabut dengan keras (An Naazi'aat: 79: 1)

"dan yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat: 79: 2)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati; kamu sangat sedikit bersyukur." (As Sajdah: 32: 9)

"Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri, malaikat bertanya : "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?". Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri." Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?". Orang-orang itu tempatnya neraka Jahannam, dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali, (An Nisaa' : 4: 97)

"Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya (Al Baqarah: 2:25)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan sesungguhnya utusan-utusan Kami telah datang kepada Ibrahim dengan membawa kabar gembira, mereka mengucapkan: "Selamat." Ibrahim menjawab: "Selamatlah," maka tidak lama kemudian Ibrahim menyuguhkan daging anak sapi yang dipanggang. (Huud : 11: 69)

"Maka tatkala dilihatnya tangan mereka tidak menjamahnya, Ibrahim memandang aneh perbuatan mereka, dan merasa takut kepada mereka. Malaikat itu berkata: "Jangan kamu takut, sesungguhnya kami adalah yang diutus kepada kaum Luth." (Huud : 11: 70)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf : 43: 60)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam, maka sujudlah mereka kecuali Iblis. Dia adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Tuhannya. Patutkah kamu mengambil dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain daripada-Ku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruklah iblis itu sebagai pengganti bagi orang-orang yang zalim. (Al Kahfi : 18: 50)

"Para utusan berkata: "Hai Luth, sesungguhnya kami adalah utusan-utusan Tuhanmu,..." (Huud : 11: 81)

Dimana dalam usaha membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apa yang menjadi alasan setelah Nabi Muhammad saw bertemu Jibril, tidak ada lagi manusia di seluruh dunia yang bertemu atau didatangi oleh malaikat, penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese setelah Nabi Muhammad saw bertemu Jibril, tidak ada lagi manusia di seluruh dunia yang bertemu atau didatangi oleh malaikat, karena malaikat dan manusia adalah sama, kecuali dalam kepatuhan kepada Allah dan pengetahuan mengenai partikel Allah, didasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MALAIKAT TIDAK BERBEDA DENGAN MANUSIA, MALAIKAT PUNYA KETURUNAN, KECUALI MALAIKAT MEMPUNYAI PENGETAHUAN TENTANG PARTIKEL ALLAH, YANG MANUSIA SAMPAI DETIK INI, TIDAK MENGUASAINYA, DAN MALAIKAT DIPERINTAHKAN OLEH ALLAH MENCABUT NYAWA MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...rasul itu malaikat...seorang laki-laki,...(Al An'aam : 6: 9)"...kami adalah utusan-utusan Tuhanmu,...(Huud : 11: 81)"...yang mencabut dengan keras, (An Naazi'aat : 79: 1)"...yang mencabut dengan lemah-lembut, (An Naazi'aat : 79: 2)"Malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa malaikat *"...seorang laki-laki,...(Al An'aam : 6: 9)"...utusan Tuhanmu,...(Huud : 11: 81)"...yang mencabut dengan keras (An Naazi'aat : 79: 1)"...yang mencabut dengan lemah-lembut, (An Naazi'aat : 79: 2) "...naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Nah, disinilah perbedaan antara malaikat dan manusia, malaikat adalah utusan Allah, diperintahkan untuk mencabut nyawa manusia, dan mempunyai pengetahuan menguasai partikel Allah yang memiliki kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik

KARENA TUGAS MALAIKAT MENCABUT NYAWA MANUSIA, MAKA MALAIKAT TIDAK BERTEMU DAN TIDAK MENJADIKAN MANUSIA SEBAGAI KAWAN

Nah, dengan alasan malaikat diperintahkan oleh Allah mencabut nyawa manusia dari jarak jauh memakai partikel Allah yang mempunyai kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik, maka tidak ada satupun malaikat yang mau bertemu dan berteman dengan manusia.

Nah, karena tugas dan pekerjaan malaikat adalah mencabut nyawa manusia maka, tidak ada malaikat menjadikan manusia sebagai teman.

Jadi, sampai kapanpun, dari sejak Nabi Muhammad saw bertemu Jibril, tidak akan ada lagi malaikat yang menjadikan manusia sebagai kawan.

KALAU MALAIKAT BERKAWAN DENGAN MANUSIA, MAKA MALAIKAT HARUS SELALU MEMBERIKAN PENGHORMATAN KEPADA MANUSIA

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam, maka sujudlah mereka..."(Al Kahfi : 18: 50)*

Nah, ternyata Allah telah mendeklarkan bahwa, malaikat harus memberikan penghormatan kepada manusia, sampai kapanpun.

Disinilah yang menjadi persoalan bagi malaikat, disatu pihak malaikat harus melakukan penghormatan kepada manusia, dilain pihak malaikat harus mencabut nyawa manusia.

Dergan adanya perintah Allah kepada malaikat untuk mencabut nyawa manusia, baik *"...mencabut dengan keras (An Naazi'aat: 79: 1)* atau *"...mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat: 79: 2)* maka malaikat tidak menjadikan manusia sebagai teman.

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia mengapa manusia sampai detik sekarang ini, dari sejak Nabi Muhammad saw bertemu Jibril, tidak bertemu dengan malaikat dan tidak didatangi oleh malaikat.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...rasul itu malaikat...seorang laki-laki,...(Al An'aam : 6: 9)"...kami adalah utusan-utusan Tuhanmu,...(Hud : 11: 81)"...yang mencabut dengan keras, (An Naazi'aat : 79: 1)"...yang mencabut dengan lemah-lembut, (An Naazi'aat : 79: 2)"Malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa malaikat *"...seorang laki-laki,...(Al An'aam : 6: 9)"...utusan Tuhanmu,...(Hud : 11: 81)"...yang mencabut dengan keras (An Naazi'aat : 79: 1)"...yang mencabut dengan lemah-lembut, (An Naazi'aat : 79: 2) "...naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Nah, disinilah perbedaan antara malaikat dan manusia, malaikat adalah utusan Allah, diperintahkan untuk mencabut nyawa manusia, dan mempunyai pengetahuan menguasai partikel Allah yang memiliki kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik

Nah, dengan alasan malaikat diperintahkan oleh Allah mencabut nyawa manusia dari jarak jauh memakai partikel Allah yang mempunyai kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik, maka tidak ada satupun malaikat yang mau bertemu dan berteman dengan manusia.

Nah, karena tugas dan pekerjaan malaikat adalah mencabut nyawa manusia maka, tidak ada malaikat menjadikan manusia sebagai teman.

Jadi, sampai kapanpun, dari sejak Nabi Muhammad saw bertemu Jibril, tidak akan ada lagi malaikat yang menjadikan manusia sebagai kawan.

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam, maka sujudlah mereka..."(Al Kahfi : 18: 50)*

Nah, ternyata Allah telah mendeklarkan bahwa, malaikat harus memberikan penghormatan kepada

manusia, sampai kapanpun.

Disinilah yang menjadi persoalan bagi malaikat, disatu pihak malaikat harus melakukan penghormatan kepada manusia, dilain pihak malaikat harus mencabut nyawa manusia.

Derngan adanya perintah Allah kepada malaikat untuk mencabut nyawa manusia, baik "*...mencabut dengan keras (An Naazi'aat: 79: 1)* atau "*...mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat: 79: 2)* maka malaikat tidak menjadikan manusia sebagai teman.

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia mengapa manusia sampai detik sekarang ini, dari sejak Nabi Muhammad saw bertemu Jibril, tidak bertemu dengan malaikat dan tidak didatangi oleh malaikat.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se